

Pemanfaatan dan Pengelolaan Aplikasi Website Desa sebagai Sarana Informasi di Desa Pulorejo Tembelang Jombang

Mohammad Saat Ibnu Waqfin^{1*}, Agus Syarif Hidayatullah², Muhammad Imam Khulaifi Rifky³, Widia Suryadi Ningsih⁴

¹Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{2,3}Informatika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁴Pendidikan Matematika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: ibnusaat@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Previously, Pulorejo Village was familiar with an effective information system as a medium for obtaining and disseminating village information, namely the website, but the management of the website was still lacking. Previously, the website was only managed by technicians and village officials. The majority of the residents do not understand about the existence of a village website that can be used as a medium of communication, obtaining or disseminating information. The management of the website itself is paid, the technicians and village officials do not know about this yet. the appearance of a website that has been created but is no longer active and is not managed properly. Since the time limit for using the website online is not updated, the website becomes inactive. This is because the website must be accessed online and to manage the website it must be paid. So that the website that has reached the specified time limit is no longer accessible for management. For this dedication. To overcome this, it is necessary to develop a village website management. In this research, the writer uses the problem solving method, namely observation by formulating problems and solving existing problems. So with training on website management, it becomes very important for the village government and the Pulorejo community. The goal is for the creation of technological advances to experience very rapid development, making it easier to spread information online. The development of information technology in the fields of science, education, business, office administration, communication, government and other activities, as a whole plays an important and quite large role in life.

Keywords: *Application; Village Website;*

ABSTRAK

Desa pulorejo sebelumnya sudah mengenal sistem informasi yang efektif sebagai media mendapatkan dan menyebarkan informasi desa yaitu website namun dalam pengelolaan website tersebut masih kurang. Website tersebut sebelumnya hanya dikelola oleh pihak teknis dan perangkat desa. Mayoritas warganya belum mengerti tentang adanya website desa yang bisa dimanfaatkan sebagai media komunikasi, mendapatkan maupun menyebarkan informasi. Untuk Pengelolaan website sendiri memang berbayar, dari pihak teknis dan juga perangkat desaa belum mengetahui hal tersebut. tampilan website yang sudah pernah dibuat namun sudah tidak aktif dan tidak terkelola dengan baik. Sejak batas waktu penggunaan website secara online tidak terupdate maka website menjadi tidak aktif.. Hal ini disebabkan karena website harus diakses secara online dan untuk mengelola website tersebut memang harus berbayar. Sehingga website yang sudah mencapai batas waktu yang telah ditentukan sudah tidak bisa diakses untuk pengelolaannya. Untuk itu pengabdian ini. Untuk mengatasi hal tersebut dirasa perlunya pengembangan dalam pengelolaan website desa. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode problem solfing yaitu observasi dengan merumusakn permasalahan dan memecajkan permasalahan yang ada. Maka dengan adanya pelatihan tentang pengelolaan website menjadi sangat penting untuk pemerintahan desa dan masyarakat pulorejo. Tujuannya agar terciptya kemajuan teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga memudahkan tersebarnya informasi secara online. Perkembangan teknologi informasi dalam bidang ilmu pengetahuan, pendidikan, bisnis, administrasi perkantoran, komunikasi,

pemerintahan dan kegiatan lain, secara menyeluruh memegang peranan yang penting dan cukup besar dalam kehidupan.

Kata Kunci: *Aplikasi; Website Desa;*

PENDAHULUAN

Dalam suatu desa, penyediaan media informasi sangat diperlukan untuk menyebarkan potensi desa yang ada. Situs online desa dapat mempermudah desa dalam menginformasikan hal-hal yang berkaitan dengan desa seperti berita, rencana pergerakan, potensi dan budaya dalam lingkup desa. Website desa diharapkan dapat menjadi bentuk pengembangan desa dalam penggunaan media web, menjadi sarana informasi, edukasi, dan penghubung berita online terkait kegiatan desa, sebagai sumber data yang lengkap untuk memenuhi keperluan masyarakat, serta mempermudah komunikasi antara perangkat desa (Sufaidah, Arifin, & Chumaidi, 2018).

Untuk mengatasi hal tersebut dirasa perlunya pengembangan dalam pengelolaan website desa. Maka dengan adanya pelatihan tentang pengelolaan website menjadi sangat penting untuk pemerintahan desa dan masyarakat pulorejo. Kemajuan teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga memudahkan tersebarnya informasi secara online. Perkembangan teknologi informasi dalam bidang ilmu pengetahuan, pendidikan, bisnis, administrasi perkantoran, komunikasi, pemerintahan dan kegiatan lain, secara menyeluruh memegang peranan yang penting dan cukup besar dalam kehidupan.

Desa Pulorejo, merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan Tembelang. Desa pulorejo sebelumnya sudah mengenal sistem informasi yang efektif sebagai media mendapatkan dan menyebarkan informasi desa yaitu website namun dalam pengelolaan website tersebut masih kurang. Website tersebut sebelumnya hanya dikelola oleh pihak teknis dan perangkat desa. Mayoritas warganya belum mengerti tentang adanya website desa yang bisa dimanfaatkan sebagai media komunikasi, mendapatkan maupun menyebarkan informasi. Untuk Pengelolaan website sendiri memang berbayar, dari pihak teknis dan juga perangkat desa belum mengetahui hal tersebut.

Website menjadi prioritas yang harus dibuat oleh desa. Dari situlah kita tahu desa itu berpotensi melihat kekurangan dan kelebihan desa. Agar juga anggaran untuk inovasi desa itu lebih fokus pada kesejahteraan desa (Nur, Maarif, & Husnia, 2022). Melalui Web desa ini akan mempermudah masyarakat untuk membuat profile desa dan juga menemukan lokasi atau tempat objek wisata yang mungkin selama ini masih belum terpublikasi secara luas (Yaqin *et al.*, 2022). Dan juga memudahkan pemerintah desa dalam mengelola sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada, sehingga potensi desa yang telah ada akan terpublikasi dan diketahui oleh masyarakat luas (Rahmawati *et al.*, 2022). Dengan memanfaatkan Web desa untuk promosi profile desa potensi-potensi desan dan objek wisata yang ada di desa, merupakan suatu peluang dalam mengetahui potensi dan keunggulan desa (Yuliana and Noviyanti. P 2021).

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa merupakan bentuk komitmen negara untuk menempatkan desa menjadi penggerak, sekaligus mengatasi ketimpangan akses dalam pembangunan. Undang-undang desa tersebut mendorong kuatnya partisipasi dan kontrol masyarakat terkait proses pembangunan, termasuk dalam hal pembangunan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di pedesaan. Pemanfaatan TIK di pedesaan erat kaitannya dengan tata kelola pemerintahan desa. Kehadiran TIK menjadi kondisi pendukung (*enabling condition*) percepatan proses pembangunan di pedesaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, TIK memiliki ragam manfaat yaitu digunakan untuk membangun transparansi, meningkatkan produktivitas, mempermudah pergerakan ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup (Destripani, Sarwoprasodjo, and Sadono 2021).

Perkembangan TIK di Indonesia, tidak terlepas dari persoalan kesenjangan digital (*digital divide*). Kesenjangan tersebut disebabkan oleh akses TIK, kemampuan SDM, dan pola pikir (*mindset*) masyarakat yang berbeda. Kesenjangan digital yang terjadi antara wilayah perkotaan dan pedesaan menambah jarak kemajuan pembangunan antara wilayah kota dan wilayah desa (Azis, Yuda, and Anardani 2021).

Review sistematis terhadap kajian-kajian mengenai perkembangan digital di pedesaan menyatakan bahwa komunitas pedesaan paling membutuhkan konektivitas digital yang lebih baik untuk mengimbangi keterpencilan mereka, tetapi mereka paling tidak terhubung. Masyarakat yang tinggal di pedesaan, kurang berpendidikan, berpenghasilan rendah, lanjut usia, dan disabilitas, merupakan

kelompok sosial yang paling rentan mengakses (Destriapani, Sarwoprasodjo, and Sadono 2021).

Untuk itu penelitian ini memiliki tujuan untuk mengedukasi pemanfaatan website desa kepada pemerintah desa yang ada di Kabupaten Bengkayang dan untuk mengetahui cara merancang dan mengimplementasi pemanfaatan web desa sebagai media informasi mengenai profile dan potensi-potensi wisata yang ada di suatu desa.

METODE

Metode dan tahapan dalam PPTTG kepada Mitra yaitu dengan identifikasi kebutuhan mitra ini dilakukan dengan survey secara langsung dengan Kepala Desa Bapak Deny Sparingga, SH dan Teknisi dari perangkat desa Bapak Aris Budi Setyawan di desa Pulorejo Kecamatan Tembelang. Berikut adalah hasil dari observasi dan wawancara dengan Kepala Desa dan Teknisi Dari perangkat desa.

- Terdapat 3 anggota selaku teknisi dari perangkat desa yaitu, Sekertaris desa, Kaur Keuangan, dan Kasi pemerintahan.
- Website yang pernah dikelola namun sudah tidak aktif yaitu dengan alamat URL pulorejo.com.
- Kurangnya pemahaman dan penguasaan terkait pengelolaan Website Desa.
- Teknisi mengalami kendala dalam mengupdate Website Desa.
- Teknisi dan Perangkat Desa membutuhkan inovasi pengelolaan Website Desa yang lebih efektif.

Peneliti tidak hanya mengamati lokasi mitra, melainkan juga menganalisis kebutuhan dan perencanaan bagaimana mengadakan pelatihan pengelolaan Website di Desa Pulorejo agar lebih optimal. Hal ini diharapkan agar kegiatan dapat berjalan lancar dan mitra dapat lebih memahami dan menguasai tentang pengelolaan Website Desa tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah diadakanya Kegiatan pengabdian pada masyarakat telah dilakukan selama 3 minggu pada bulan September-Oktober 2022. Kegiatan ini terdiri beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut; Koordinasi dengan Mitra Awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui izin untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan Kepala Desa Pulorejo bapak Deny Sparingga, SH. beserta perangkat desa yang lain. Hasil koordinasi dengan pihak mitra mengijinkan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perizinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan dengan Kepala Urusan Tata Usaha / Operator Desa terkait dengan *Website* yang diinginkan. Hal ini dilakukan langsung secara tatap muka di Balai Desa Pulorejo.

Hasil dari pertemuan tersebut menunjukkan bahwa desa sudah pernah memiliki website namun belum memuat informasi yang lengkap dan tidak terkelola dengan baik sehingga tidak lagi aktif. Hal ini menjadi permasalahan bahwa perangkat desa masih kurang dalam pengalaman menggunakan media *Website* karena hanya sebatas mengetahui tanpa mencoba atau menggunakan media tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka tim bidang teknologi berusaha membantu perangkat desa dalam meningkatkan pemahaman dan pengelolaan mengenai *Website* desa.

Penyusunan Pembuatan Website Rancangan website desa pulorejo dibuat oleh kelompok pengabdian masyarakat Unwaha kelompok 08 bidang teknologi, Website ini dibuat dengan harapan dapat memudahkan pelayanan publik dan pengelolaan data penduduk di desa tersebut, serta memberi kemudahan kepada masyarakat untuk bisa mendapatkan informasi yang diinginkan melalui website. Aplikasi berbasis website ini dibuat dengan menggunakan framework laravel yang merupakan framework dari bahasa pemrograman php (*Personal Home Page*). Adapun website desa Pulorejo dapat diakses melalui alamat domain [.](#)

Pelaksanaan Program Pelatihan dan pengelolaan website desa oleh tim bidang teknologi kepada pihak mitra adalah kegiatan terakhir dari pelaksanaan program pada tanggal 13 oktober 2022. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh kepala desa, sekretaris desa, dan kaur keuangan desa. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan memberikan pemaparan mengenai website yang telah dibuat oleh mahasiswa tim bidang teknologi dan diakhir kegiatan dilakukan diskusi agar rancangan website tersebut juga sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pihak desa Pulorejo.

Berdasarkan hasil produk teknologi tepat guna berupa website desa ini memberikan fungsi dan manfaat sebagai berikut :

- Adanya website desa dapat menjadi solusi terbaik masalah komunikasi, karena bisa dijadikan sarana komunikasi dua arah dari pemerintah dan masyarakat.

- Mampu meningkatkan pelayanan pemerintah desa, karena pemerintah bisa memberikan informasi terkait pelayanan melalui website desa.
- Menjadi portal berita online terkait berita yang berada di sekitar desa
- Penerapan teknologi tepat guna berupa website desa menjadi sarana masyarakat untuk membantu memperkenalkan serta mempromosikan usaha, hasil pertanian, kerajinan tangan, makanan khas ataupun potensi-potensi yang ada di desa sehingga dapat menjangkau target marketing yang lebih luas dan dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat desa.
- Penerapan teknologi tepat guna berupa website desa membantu memudahkan pemerintahan desa dalam mempublikasikan kegiatan dan promosi potensi-potensi desa serta memudahkan masyarakat untuk mengakses data ataupun informasi tanpa perlu datang langsung ke kantor balai desa.

SIMPULAN

Website Desa merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi dan mempublikasikan hal-hal terkait dengan desa terutama potensi yang ada di desa tersebut. Desa Pulorejo sebelumnya sudah mempunyai website desa namun tidak terkelola dengan baik sehingga menjadi tidak aktif. Pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini, tim bidang teknologi membantu membuat website desa di desa Pulorejo. Selain daripada itu, tim bidang teknologi juga mengadakan pelatihan kepada beberapa staff yang berkaitan di desa Pulorejo agar dapat mengelola website yang telah dibuatkan.

Setelah melaksanakan pengabdian pelatihan dan pengelolaan website desa Pulorejo, dengan luaran sebuah website pulorejo.uwhcamp.com, para staf Desa Pulorejo dapat menampilkan profil desa dan pengumuman berupa berita melalui web yang sebelumnya telah diberikan pelatihan penggunaan website. Selain daripada itu, ketertarikan para staff desa Pulorejo untuk mempelajari website desa lebih mendalam terjadi, mereka mengharapkan agar pelatihan lanjutan diberikan dikemudian hari oleh mahasiswa tim bidang teknologi.

DAFTAR RUJUKAN

- Azis, Muh Nur Luthfi, Yoga Prisma Yuda, and Sri Anardani. 2021. "Analisis Dan Perancangan Website Desa Kare Dengan Menggunakan Content Management." *JURNAL PILAR TEKNOLOGI Jurnal Ilmiah Ilmu Ilmu Teknik* 6 (1): 15–20. <https://doi.org/10.33319/piltek.v6i1.60>.
- Destriapani, Elsa, Sarwititi Sarwoprasodjo, and Dwi Sadono. 2021. "Pemanfaatan Website Desa Untuk Pembangunan: Perspektif Actor-Network Theory." *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* 9 (3). <https://doi.org/10.22500/9202137657>.
- Nur, L. C. N., Maarif, I. B., & Husnia, M. (2022). Strategi Pemasaran melalui Digital Marketing Berbasis E-Modul Flipbook untuk Kelompok Wanita Tani Desa Bedahlawak. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 69-81.
- Rahmawati, R. D., Mathorihyah, L., Hakim, M. D., Rohmawati, L. D., Jannah, H. N. R., & Kurniawan, L. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Desa Melalui Digitalisasi Badan Usaha Milik Desa. *Journal of Social Empowerment*, 7(2), 133-139.
- Sufaidah, S., Arifin, M. Z., & Chumaidi, M. (2018, October). Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Berbasis Web Di Desa Mojokrapak Tembelang Jombang. In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin* (Vol. 1, pp. 25-33).
- Yaqin, N., Khafidhoh, N., Azha, A. C., Shafira, A. L., & Lutfiani, L. (2022). Pelatihan Pengembangan Website Desa sebagai Penyebaran Informasi bagi Aparatur Pemerintah Desa Sumberagung. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 145-149.
- Yuliana, and Noviyanti. P. 2021. "Perancangan Dan Implementasi Pemanfaatan Web Desa." *Journal of Information Technology* 1 (1): 16–21. <https://doi.org/10.46229/jifotech.v1i1.194>.